

**PENANGANAN KASUS DIARE PADA PEDET SAPI PERAH FARM  
LIMPAKUWUS DI BALAI BESAR PEMBIBITAN TERNAK  
UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK  
(BBPTU-HPT) BATURADEN**

*Jendril Syafitra (E0F116023)*

*Di Bawah Bimbingan : Drh. Pudji Rahayu M,P  
Program Studi Diploma III Fakultas Peternakan  
Universitas Jambi*

*Alamat Kontak : Jl. Sk Syahbudin Lorong Komp. Kehutanan I  
Mayang Mangurai, Kecamatan Kota Baru Kota Jambi 36129*

*[Email : Jendrilsyafitra1212@gmail.com](mailto:Jendrilsyafitra1212@gmail.com)*

---

**RINGKASAN**

---

*Diare* adalah pengeluaran feses dengan frekuensi yang tidak normal (meningkat) dan konsistensi feses yang lebih lembek atau cair. Secara umum, diare dibagi menjadi dua kategori, yaitu diare *Non-Infeksius* dan diare *Infeksius*. Tujuan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini untuk mengetahui Cara penanganan kasus diare pada pedet dan penyebab diare pada pedet di BBPTU-HPT Baturraden.

Materi yang digunakan adalah 118 ekor pedet sapi FH jantan dan betina umur satu hari sampai dengan 3 bulan, 21 sampel feses dari pedet yang terdiagnosa klinis diare. Metode pengumpulan data diambil secara sensus dari bulan Januari sampai dengan Maret 2019. Diagnosa diare berdasarkan pada diagnosa klinis dan laboratorium pemeriksaan BBVET Wates.

Hasil studi menunjukkan Diare pada pedet sapi perah sebesar 29,03% dengan kemungkinan penyebab diare oleh virus 0%, bakteri 28.57 % , protozoa 19.04% dan parasit cacing 52.39%.

Berdasarkan data-data prevalensi dari bulan Januari sampai bulan Maret dapat disimpulkan bahwa penyebab diare terbanyak adalah cacing dengan presentasi 52.39%.

---

**Kata Kunci** :Diare, Pedet, Diare infeksius, Diare Non-Infeksius.